

1.PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

MA Al-Ikhlhas Tanjung Bintang, Lampung Selatan pada Tahun Pelajaran 2011/2012 memiliki siswa sebanyak 142 orang, dengan jumlah siswa yang cukup besar berarti tanggung jawab semua pihak sekolah cukup besar pula dalam mencerdaskan dan menciptakan peserta didiknya menjadi lebih terampil dan kreatif. Salah satu visi di MA Al-Ikhlhas Tanjung Bintang, Lampung Selatan yaitu diharapkan seluruh siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi pada semua mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru. Di MA Al-Ikhlhas Tanjung Bintang, Lampung Selatan tidak semua mata pelajaran yang diajarkan pada siswanya memperoleh prestasi belajar yang tinggi, salah satunya pelajaran geografi.Ternyata dari seluruh siswa semester ganjil tahun ajaran 2011/2012, masih banyak siswa yang memperoleh prestasi yang rendah pada pelajaran geografi. Karena nilai rata-rata semester mereka kurang dari 65. Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa disebut faktor internal, maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 14 Mei 2011 yang penulis lakukan di MA Al-Ikhlhas Tanjung Bintang, Lampung Selatan, ternyata metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar pelajaran geografi cukup bervariasi

guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas saja. Latar belakang pendidikan guru yang mengajar geografi di MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung Selatan Tahun Pelajara 2011/2012 ternyata bukan tamatan pendidikan geografi melainkan tamatan IAIN Fakultas Tarbiyah. Sehingga dalam penguasaan materi pelajarannya sangatlah cukup karena sebelum guru itu tampil di depan kelas untuk mengelolah interaksi belajar mengajar, terlebih dahulu ia harus menguasai materi yang akan diajarkan sekaligus menguasai bahan – bahan yang dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar. Dengan modal menguasai materi, guru dapat menyampaikan materi secara dinamis.

Materi pelajaran adalah subansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Jadi jika guru sendiri mengetahui dengan jelas inti pelajaran yang akan disampaikan, ia dapat meyakinkan murid dengan wibawanya, sehinga murid percaya yang dikatakan guru tersebut, bahkan merasa tertarik terhadap pelajaranya. Tetapi masih ada beberapa siswa memperoleh prestasi belajar geografi yang rendah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Keadaan Prestasi Belajar Geografi Siswa di MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Prestasi Belajar	Kelas X.1	Kelas X.2	Kelas XI.1	Kelas XI.2	Kelas XII	Jumlah Siswa	%
1	□ 65 (Rendah)	12	10	17	18	14	71	50
2	66-79 (Sedang)	10	9	8	5	13	45	31,70
3	≥ 80 (Tinggi)	5	2	2	7	10	26	18,30
	Jumlah	27	21	27	30	37	142	100%

Sumber: Dokumentasi guru bidang studi geografi semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang mencapai nilai 80-100 sebesar 18,30% sedangkan nilai 66-79 hanya 31,70% dan sisanya 50% belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah batas yaitu kurang dari 65

(Kurang dari kriteria ketuntasan minimum), Rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa tersebut berhubungan dengan banyaknya faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut Daryanto (2010:36-50) Faktor internal yang meliputi (1) faktor jasmani yang terdiri dari kesehatan, (2) faktor psikologis yang terdiri dari perhatian, motivasi, bakat, minat, kemauan, kesiapan dan (3) faktor kelelahan yang terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani sedangkan eksternal meliputi (4) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, (5) faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, sikap siswa terhadap cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran (yang sesuai dengan materi pelajaran) standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, (6) faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor yang berhubungan dengan rendahnya hasil belajar geografi dalam penelitian ini adalah tentang metode mengajar dan penguasaan materi pelajaran oleh guru yang mengajar mata pelajaran geografi.

Penguasaan metode mengajar oleh guru menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran. Keterampilan dalam menggunakan metode mengajar sangat diperlukan oleh guru, karena mengajar merupakan kegiatan yang kompleks. Penguasaan guru akan keterampilan dalam menggunakan metode dan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran dengan baik dalam mengajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar dan pembelajaran karena kemampuan guru menguasai materi pelajaran dengan baik akan berpengaruh terhadap kelancaran belajar dikelas. Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pembelajaran. Arti penting itu bertolak dari tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka pikir yang demikian menghendaki seorang

guru untuk melengkapi dirinya dengan beberapa keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya. Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang mutlak yang harus guru punyai. Terutama keterampilan dalam menggunakan metode mengajar sehingga guru dapat mengoptimalkan perannya dikelas.

Guru yang baik bukan saja harus menguasai spesialisasi ilmunya, tetapi harus mengenal proses belajar dan pembelajaran manusia, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, teknik penilaian dan sebagainya. Jadi guru harus menguasai ilmu yang menjadi bahan pelajaran agar siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang disebut istilah didaktik adalah sebagai ilmu tentang penyampaianya. Guru yang hanya menguasai bidang ilmunya saja belum tentu mampu membuat murid-muridnya mudah memahami pelajarannya. Keterampilan mengajar yang baik harus didukung oleh penguasaan materi pelajaran yang baik pula. Karena keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran ditentukan juga oleh penguasaan materi pelajaran oleh guru. Guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran sebelum melaksanakan tugas mengajar, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru yang kurang menguasai materi pelajaran akan menyulitkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Penguasaan materi pelajaran oleh guru ini merupakan masalah pelajaran yang sering terjadi dilingkungan sekolah. Pada kenyataannya masih banyak guru yang kurang menguasai materi pelajaran. Guru yang kurang menguasai materi pelajaran akan menimbulkan dampak negatif pada diri siswa. Siswa tidak akan percaya terhadap guru, meremehkan kemampuan guru dan malas mengikuti pelajarannya. Dampak seperti inilah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun sebaliknya, guru

yang menguasai materi pelajaran dengan baik akan memudahkan siswanya menyerap materi pelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode mengajar dan penguasaan materi pelajaran bagian dari proses pembelajaran sangat diperlukan mengingat kedudukan metode mengajar dan materi pelajaran khususnya dalam pembelajaran geografi bukan hanya sekedar sebagai pelengkap saja, tetapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Metode mengajar dan penguasaan materi pelajaran oleh guru juga memiliki banyak potensi yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Namun, ketetapan guru memilih metode mengajar harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, karena akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh siswa. Guru yang cerdas menyampaikan materi adalah guru yang mampu memanduk materi pelajaran dengan memilih salah satu metode atau lebih yang cocok dengan materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk mengukur bagaimana keterampilan mengajar dan penguasaan materi pelajaran diatas diperlukan penilaian oleh siswa karena siswa yang merasakan. Mengalami, dan melihat bagaimana proses belajar dan pembelajaran terjadi. Siswa akan mengamati,memberikan gambaran dan menanggapi bagaimana kedua hal di atas dalam aplikasinya didalam kelas. Sehingga untuk mengetahuinya dapat diniai berdasarkan persepsi siswa.

Dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi siswa tentang metode mengajar dan persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran geografi oleh guru dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan semakin menarik dan beragam metode yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran geografi maka semakin besar pula keinginan siswa untuk mempelajari materi geografi, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul " Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar dan Persepsi Siswa Tentang Penguasaan Materi Pelajaran Oleh Guru Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Semester Ganjil MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan menggunakan metode mengajar oleh guru geografi di MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.
2. Persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru geografi di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.
3. Prestasi belajar geografi siswa semester ganjil di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011-2012.

4. persepsi siswa tentang media pembelajaran guru geografi di MA Al - Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.
5. Persepsi siswa tentang Sarana Belajar di MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi siswa tentang keterampilan menggunakan metode mengajar oleh guru geografi di MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.
2. Persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru geografi di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan.
3. Prestasi belajar geografi siswa semester ganjil di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011-2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar dengan prestasi belajar geografi siswa semester ganjil di MA AL- Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011-2012?
2. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru dengan prestasi belajar geografi siswa semester ganjil di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011-2012?

3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar dan persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi semester ganjil di MA AL - Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010-2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: "hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa semester ganjil di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011-2012. Dengan demikian rincian tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar dengan prestasi belajar geografi siswa semester ganjil di MA AL- Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011-2012.
2. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru dengan prestasi belajar geografi siswa semester ganjil di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011-2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar dan penguasaan materi pelajaran oleh guru dengan prestasi belajar geografi siswa semester ganjil di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010-2011.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menyumbangkan kemampuan daya pikir yang sesuai dengan ilmu pengetahuan guna dapat mengungkapkan secara objektif dalam bentuk karya ilmiah dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang metode mengajar dan penguasaan materi pelajaran oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi pendidikan geografi jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
- b. Sebagai informasi bagi kepala sekolah MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya.
- c. Sebagai bahan masukan kepada guru khususnya guru geografi di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan dalam rangka perbaikan sistem mengajar khususnya dalam penggunaan metode mengajar dan penguasaan materi pelajaran agar siswa memiliki prestasi belajar yang lebih baik.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi para peneliti yang akan meneliti masalah-masalah lain yang relevan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih jelas kajiannya, maka penulis perlu memberikan batasan ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah siswa MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung Selatan Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang metode mengajar dan penguasaan materi pelajaran oleh guru dengan prestasi belajar siswa.
3. Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah di MA Al-Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung Selatan.
4. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan geografi karena membahas tentang metode mengajar, penguasaan materi pelajaran geografi dan prestasi belajar geografi siswa.
5. Ruang lingkup waktu penelitian ini dilaksanakan tahun 2011-2012.